

ABSTRACT

This research was conducted in Prawirodirjan village, Gondomanan sub-district, Yogyakarta city, which locates in an urban area and Srigading village, Sanden sub-district, Bantul regency, which locates in a rural area.

Responding to the above situation, this research aims to study the degree of difference of housing and environment quality in rural area and in urban area.

The method used in this research is survey and interview; the respondents are family heads who dwell their own house. The sample selection is done through quota sampling, i.e., taking samples that have certain characteristics in a desired number. The data were processed in statistic analyses: Chi Square Test, Correlation Product Moment and Multiple Regression.

The research results reveal that the housing and environmental quality in rural area is relatively better than in urban area. The internal factors that affect housing and environmental quality are educational degree of family head and family members, level of income of family head and family members, and number of family members. The external factors that affect the housing and environmental quality are population density, width of land ownership and housing location toward the width of housing complex road. The dominant factors that affect housing and environmental quality in urban area is width of land ownership, while in rural area it is level of family heads' income.

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta yang termasuk daerah perkotaan dan di Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul yang termasuk daerah perdesaan.

Atas dasar itulah maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat perbedaan kualitas perumahan dan lingkungannya antara daerah perkotaan dan perdesaan, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas perumahan dan lingkungannya dan faktor yang berpengaruh dominan terhadap kualitas perumahan dan lingkungannya baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survai dan wawancara, responden adalah kepala keluarga yang menghuni rumah miliknya sendiri. Pemilihan sampel dilakukan secara *quota sampling*, yaitu memilih sampel yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Data-data yang didapat selanjutnya diolah menggunakan analisis statistik *Chi Square Test*, *Correlation Product Moment* dan *Multiple Regression*.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah kualitas perumahan dan lingkungannya di perdesaan ternyata relatif lebih baik dari perkotaan. Faktor intern yang berpengaruh terhadap kualitas perumahan dan lingkungannya adalah tingkat pendidikan kepala keluarga, tingkat pendidikan anggota keluarga, tingkat pendapatan kepala keluarga, tingkat pendapatan anggota keluarga dan jumlah anggota keluarga. Faktor Ekstern yang berpengaruh terhadap kualitas perumahan dan lingkungannya adalah kepadatan penduduk, luas penguasaan lahan dan letak perumahan terhadap lebar jalan lingkungan. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kualitas perumahan dan lingkungannya di perkotaan adalah luas penguasaan lahan, sementara di perdesaan faktor dominannya adalah tingkat pendapatan kepala keluarga.